

**PENGARUH PENAMBAHAN SILASE TERHADAP
PERFORMA KAMBING JAWARANDU DI PETERNAKAN
PUTRA BERAS MANDIRI KECAMATAN LAREH SAGO
HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

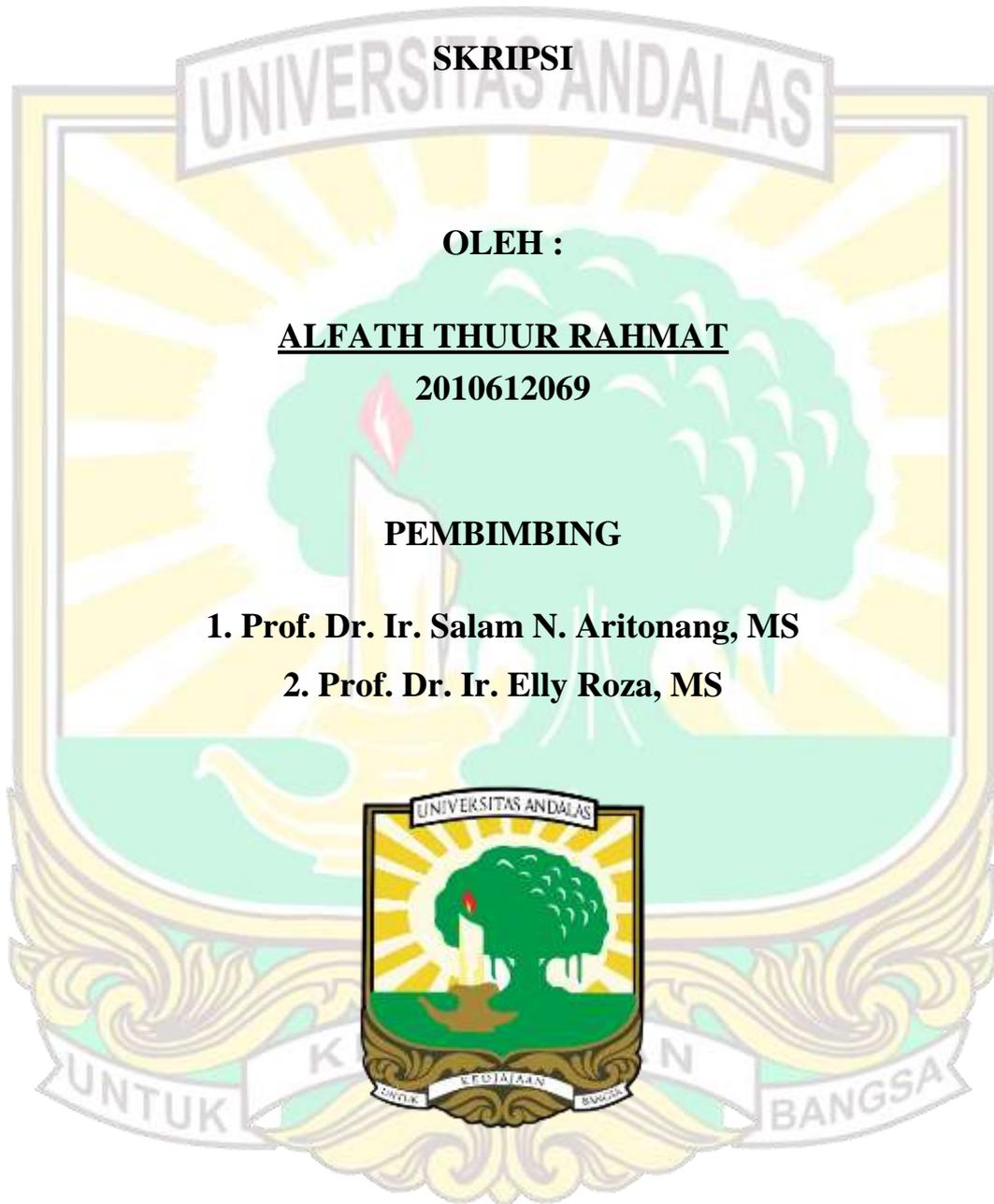
OLEH :

ALFATH THUUR RAHMAT

2010612069

PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS**
- 2. Prof. Dr. Ir. Elly Roza, MS**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PENAMBAHAN SILASE TERHADAP PERFORMA KAMBING JAWARANDU DI PETERNAKAN PUTRA BERAS MANDIRI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Alfath Thuur Rahmat, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Elly Roza, MS**
Departemen Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan silase terhadap performa (konsumsi ransum, pertambahan bobot badan harian dan konversi ransum) kambing Jawarandu betina yang dipelihara di Peternakan Putra Beras Mandiri, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebanyak 20 ekor kambing berumur 10-12 bulan dengan bobot badan 19-23 kg digunakan dalam penelitian ini. Ransum yang diberikan berupa ransum basal yang terdiri dari rumput lapangan, rumput gajah, dedak dan ampas tahu, dengan penambahan silase rumput lapangan. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diuji adalah P0 (ransum basal), P1 (ransum basal + 200 gram silase), P2 ransum basal + 400 gram silase) dan P3 (ransum basal + 600 gram silase). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan silase sampai 600 gram berpengaruh nyata (0,05) terhadap performa kambing. Perlakuan P3 merupakan perlakuan terbaik karena meningkatkan konsumsi ransum 1021,82 gram/ekor/hari, PBBH 70,28 gram/ekor/hari dan menurunkan konversi ransum 14,64.

Kata kunci : *Jawarandu, silase, ransum, PBBH, konsumsi, konversi .*

